



Tahun
2021

LPPD

**LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH**



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

INDIKATOR KINERJA KUNCI URUSAN PANGAN

I. Indikator Kinerja Kunci Urusan Pangan Provinsi

1) IKK Outcome : Persentase Cadangan Pangan

- Penjelasan IKK Outcome

Konsep/Definisi	:	Mengukur persentase cadangan Provinsi
Rumus	:	$\frac{\text{Jumlah cadangan pangan provinsi}}{\text{Jumlah kebutuhan pangan provinsi}} \times 100\%$
		$\frac{39.175 \text{ ton}}{130 \text{ ton}} \times 100\% = 30,13\%$
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Yang dimaksud dengan pangan adalah beras dan bahan pangan pokok lainnya. ▪ Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait

- Penjelasan IKK Output

IKK Outcome		IKK Output	Rumus	Keterangan
	1)	Gudang dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan	Tidak ada gudang cadangan pangan dan sarana pendukung lainnya	Surat Pernyataan Plt. Kepala Dinas yang menyatakan bahwa tidak ada gudang cadangan pangan dan sarana pendukung lainnya
	2)	Tersedianya dan tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya	Tidak ada penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya	Surat Pernyataan Plt. Kepala Dinas yang menyatakan bahwa tidak ada penyaluran cadangan pangan tahun 2021
	3)	Tersedianya cadangan beras pemerintah provinsi	Cara menghitung Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP) = 20% x cadangan beras total Provinsi	Data Cadangan Beras Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

			<p>Cara menghitung Cadangan Beras Total Provinsi = $(0.5\% \times \text{jumlah penduduk Provinsi} \times \text{konsumsi beras per kapita per tahun di Provinsi}) : 1000$</p> <p>Cadangan beras $= \frac{39.175 \text{ ton}}{130 \text{ ton}} \times 100$ $= 30,13 \%$</p> <p>Tersedianya cadangan beras pemerintah provinsi mencapai 30,13% dari jumlah yang direkomendasikan</p>	
	4)	Tersedianya harga referensi daerah untuk pangan lokal	Tidak ada regulasi harga referensi daerah untuk pangan lokal	Surat Pernyataan Plt. Kepala Dinas yang menyatakan bahwa tidak ada regulasi harga referensi daerah untuk pangan lokal
	5)	Terpromosikannya target konsumsi pangan sesuai dengan angka kecukupan gizi	Frekuensi/jumlah promosi target konsumsi pangan sebanyak 2 kali	Dokumentasi kegiatan promosi target konsumsi
	6)	Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan	Ada Peta ketahanan dan kerentanan pangan	Laporan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FVSA) Prov. Kep. Babel
	7)	Tersedianya informasi situasi kerentanan pangan dan gizi provinsi	Ada sistem kewaspadaan pangan dan gizi	Laporan Tahunan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) Tahun 2021

	8)	Tertanganinya kejadian kerawanan pangan	Ada intervensi pada kejadian kerawanan pangan	SK Penetapan Penerima Manfaat Bantuan Pemerintah Kegiatan Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan Pertanian Keluarga (PDRB/PK) Tahun 2021
	9)	Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rawan bencana pangan	Tidak ada penyaluran cadangan pangan	Surat Pernyataan Plt. Kepala Dinas yang menyatakan bahwa tidak ada penyaluran cadangan pangan tahun 2021
	10)	Teregistrasi dan tersertifikasi pangan segar di pasar modern	9 Registrasi dan 31 Sertifikat Prima	Registrasi dan Sertifikat Prima

Pangkalpinang, 31 Desember 2021

Mengetahui,
RIK, KEPALA DINAS



HARULDI, SP, M.Si
NIP. 19650126 199103 1 003



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Komplek Perkantoran & Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Pulau Pongok Kel. Air Itam Kec. Bukit Intan Pangkalpinang 33418 Telp./ Fax : (0717) – 439492

<https://www.distan.babelprov.go.id> ; Email : Distan@babelprov.go.id ; distanprovbabel@gmail.com

INDIKATOR KINERJA KUNCI URUSAN PERTANIAN

I. Indikator Kinerja Kunci Urusan Pertanian Provinsi

1) IKK Outcome : Produktivitas pertanian per hektar per tahun

- Penjelasan IKK Outcome

Konsep/Definisi	:	Mengukur tingkat produktivitas pertanian
Rumus	:	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun}}{\text{Luas panen}}$ $\text{Produktivitas} = \frac{68.166 \text{ Ton}}{18,320 \text{ Ha}}$ $\text{Produktivitas} = 3,72 \text{ Ton/Ha}$
Keterangan	:	▪ Yang dimaksud dengan pertanian pangan adalah beras dan bahan pangan pokok lainnya

- Penjelasan IKK Output

IKK Outcome		IKK Output	Rumus		Keterangan	
Produktivitas pertanian per hektar per tahun	1)	Jumlah Sarana dan prasana pertanian yang diberikan	SARANA		BAST/PHO dan foto Kegiatan	
			1)	a. Bibit Durian		3.500 Batang
				b. Pupuk organik		27.500 Kg
			2)	a. Benih umbi bawang merah		2.700 Kg
				b. Pupuk organik		395 Kg
			3)	a. Benih Cabai Rawit		68 Bungkus
				b. Pupuk organik		4.000 Kg
				c. Pupuk NPK		1.100 Kg
				d. Kapur pertanian dolomit		400 Kg
				e. Mulsa plastik		40 Roll
			4)	a. Benih cabai besar		96 Bungkus
				b. Pupuk organik pabrikan		8.000 Kg
				c. Pupuk NPK		2.000 Kg
				d. Kapur pertanian dolomit		640 Kg
				e. Mulsa plastik		80 roll
			5)	a. Pupuk organik		500.000 Kg
				b. Mikoriza		16.000 Kg
				c. Trichoderma		15.589 Kg
			6)	Pengadaan Bibit Sapi		80 Ekor
			7)	Bibit <i>Legum Indigofera</i> (Pakan Ternak)		10.000 polibag
PRASARANA						

			8)	Pengadaan bangunan kandang ternak sapi	1 Unit	
			9)	Jalan usaha tani Kelompok Tani Bejunjung Desa Melabun Kec.Sungai Selan Kab. Bangka Tengah	3 Km	
			10)	Jalan usaha tani Kelompok Tani Berkah Desa Petaling Kec.Mendo Barat Kab. Bangka	2,5 Km	
			11)	Jalan usaha tani Kelompok Tani Tunas Muda Desa Air Nyatoh Kec. Simpang Teritip Kab. Bangka Barat	2,5 Km	
			12)	Jaringan irigasi tersier pertanian Kelompok Tani Sejahtera Desa Kemuja Kec. Mendo Barat Kab. Bangka	330 m3	
			13)	Embung Pertanian	1 unit	
			14)	Konstruksi pintu irigasi air	1 unit	
			15)	Bedengan perbenihan	1 uniit	
	2)	Jumlah penerbitan sertifikasi dan pengawasan benih tanaman hortikultura		Jumlah penerbitan sertifikasi dan pengawasan benih tanaman	76 Sertifikat	Sertifikat
			1)	Sertifikat Tanaman Pangan	3 Sertifikat	
			2)	Sertifikat Tanaman Hortikultura	20 Sertifikat	
			3)	Sertifikat Perkebunan	53 Sertifikat	
	3)	Dokumen pengawasan benih yang beredar		Jumlah dokumen pengawasan benih yang beredar sebanyak 1 dokumen		Dokumen pengawasan

	4)	Prasarana pertanian yang digunakan	$\frac{\text{Jumlah prasarana yang aktif digunakan}}{\text{Jumlah prasarana yang dibangun}} \times 100\%$ $\frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$		Foto dokumentasi prasarana
	5)	Pengendalian penganggulangan serangan organisme pengganggu pertanian	Jumlah luas pengendalian OPT dalam Provinsi	34 Ha	BAST dan Foto Kegiatan
		1	Bantuan <i>Trichoderma</i> padat 375 Kg	3 Ha	
		2	Bantuan <i>Trichoderma</i> sp. Media jagung 200 Kg	1 Ha	
		3	Bantuan racun tikus klerat 1 kg sejumlah 4 botol; Racun tikus petrokum 1 kg sejumlah 23 bungkus dan Insektisida Sidarat 1 Kg sejumlah 25 bungkus	5 Ha	
		4	Bantuan insektisida virtako 12 botol dan insektisida BT MAX 30 sachet	3 Ha	
		5	Bantuan herbisida Round Up 60 botol	15 Ha	
		6	Bantuan racun tikus Petrokum 5 bungkus; Insektisida Sidarat 5 bungkus; insektisida spontan 5 bungkus; herbisida prima kuat 10 botol	2 Ha	
		7	Bantuan <i>Trichoderma</i> padat 700 kg dan <i>Trichoderma</i> padat + Kaolin 395 Kg	5 Ha	
	6)	Luas areal pengendalian dan penganggulangan bencana	Lokasi area yang dikendalikan Desa Kemuja Kec. Mendo Barat Kab. Bangka berupa embung pertanian, jaringan irigasi tersier dan konstruksi pintu air seluas 344 Ha		PHO dan foto kegiatan

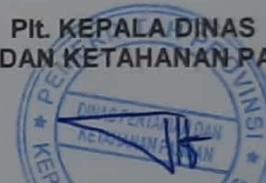
	7)	Penerbitan izin usaha pertanian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rekomendasi usaha tanaman pangan sebanyak 19 rekomendasi ✓ Rekomendasi usaha tanaman hortikultura sebanyak 14 rekomendasi ✓ Rekomendasi usaha perkebunan sebanyak 31 rekomendasi 	Rekomendasi
	8)	Persentase sarana pertanian yang digunakan	$\frac{\text{Jumlah sarana yang aktif digunakan}}{\text{Jumlah sarana yang dibangun}} \times 100\%$ $\frac{7 \text{ Paket}}{7 \text{ Paket}} \times 100\% = 100\%$	Dokumentasi Foto
	9)	Persentase fasilitasi penganggulangan bencana	$\frac{\text{Jumlah area yang dapat ditanggulangi}}{\text{Luas area terkena bencana}} \times 100\%$ $\frac{1.079 \text{ ekor}}{1.079 \text{ ekor}} \times 100\% = 100\%$	Klaim polis AUTSK
	10)	Persentase jumlah usulan usaha pertanian	$\frac{\text{Jumlah usulan yang difasilitasi}}{\text{Jumlah usulan usaha pertanian}} \times 100\%$ $\text{Pangan} = \frac{19}{19} \times 100\% = 100\%$ $\text{Hortikultura} = \frac{14}{14} \times 100\% = 100\%$ $\text{Perkebunan} = \frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$	Surat Permohonan usulan usaha

2) IKK Outcome : Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular

- Penjelasan IKK Outcome

Konsep/Definisi	:	Mengukur tingkat penurunan kejadian penyakit hewan menular
Rumus	:	$\frac{\text{Jumlah kejadian penyakit kasus tahun berjalan (t)} - \text{jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya}}{\text{Jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1)}} \times 100\%$ $\frac{755 - 572}{572} \times 100\% = 32\%$
Keterangan	:	▪ Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait

Pt. KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



HARULDI, SP., M.Si
PEMBINA TK.I
NIP. 19650126 199103 1 003